

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Legio Maria merupakan pasukan atau prajurit Bunda Maria yang siap melayani Gereja dengan sukarela karena anggotanya dianggap sebagai anak-anak dari Bunda Maria yang berkomitmen untuk menyebarkan kasih sayang dan kebaikan Bunda Maria kepada orang lain di bawah perlindungan Bunda Maria sendiri. Legio Maria menjadikan Bunda Maria sebagai teladan hidup dalam mewujudkan misi Allah di tengah dunia ini.

Kelompok doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita menjadikan Bunda Maria sebagai teladan kerendahan hati dalam karya kerasulan mereka. Perannya dalam karya keselamatan umat manusia sungguh sangat penting karena itu Bunda Maria patut dihormati. Kepedulian dan kepekaannya terhadap umat manusia membuatnya untuk semakin dicintai umat manusia melalui tindakan konkret yaitu ziarah dan devosi kepadanya. Salah satu bentuk tindakan konkret yang dilakukan kelompok doa Legio Maria Paroki Nita ialah melakukan ziarah, karena ziarah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat iman, membangun rasa kebersamaan, merenungkan panggilan hidup mereka serta menjadi kesempatan untuk bertobat dari kebiasaan-kebiasaan lama menuju suatu kehidupan yang baru. Selain itu dengan adanya kegiatan ziarah dapat menumbuhkan iman dan spiritualitas, kesadaran akan dosa dan pertobatan, sebagai rasa syukur dan pengharapan, kesadaran akan kehadiran Tuhan serta kesadaran akan kelemahan dan keterbatasan.

Berziarah adalah salah satu cara untuk menghormati Bunda Maria. Bentuk penghormatan lain adalah devosi kepada Bunda Maria, berdoa rosario, merayakan hari-hari liturgi tentang Bunda Maria dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat membantu dalam penghayatan iman karena Bunda Maria adalah teladan iman, kasih dan pengharapan yang dapat mengantarkan umat Katolik untuk dekat kepada Yesus. Ziarah dapat dipahami sebagai proses transformasi iman artinya bahwa dengan berziarah seseorang dapat mengalami suatu perubahan dalam

dirinya melalui cara berpikir, berperilaku dan berperasaan. Dibalik perubahan-perubahan itu terdapat aspek-aspek yang menjadi pendorong dalam perubahan iman seseorang diantaranya pengalaman spiritual yang mendalam, perubahan paradigma yaitu perubahan dalam cara memandang diri sendiri, sesama dan Tuhan, serta pengembangan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan setiap hari. Semua perubahan-perubahan itu tidak terjadi secara cepat melainkan melalui proses secara perlahan-lahan.

Ziarah bukan hanya sekedar perjalanan fisik melainkan kerap kali sebagai bentuk pertobatan dan pembaharuan diri. Makna pertobatan dalam hidup setiap hari merupakan perjalanan penting bagi setiap orang kristen karena hanya dengan pertobatan setiap orang dapat merasakan kasih Allah secara lebih dalam. Saat melakukan pertobatan dengan sungguh-sungguh Allah dengan senang hati menerima dan memberikan rahmat-Nya yaitu pengampunan dan belas kasih. Sehingga pertobatan dapat dikatakan sebagai sebuah panggilan untuk hidup dalam kebaikan Tuhan, menikmati kedamaian-Nya dan kasih yang mencerminkan setiap kehendak Allah yang nyata dalam hidup setiap hari. Hanya dengan pertobatan setiap orang kristen mendapatkan kekuatan dan keberanian untuk berubah yaitu dengan cara menanggalkan kebiasaan lama dan mengembangkan kebiasaan baru serta mengikuti jalan Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Simbolisme dalam ziarah sebagai bentuk ekspresi pertobatan merupakan cara untuk mengungkapkan perasaan pertobatan dan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup melalui simbol-simbol yang memiliki makna lebih dalam. Dalam kelompok Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita memiliki kebiasaan dalam berziarah sebagai bentuk simbolik pertobatan yaitu Jalan salib, pengakuan dosa, doa rosario dan perayaan ekaristi.

Dengan demikian simbolisme dalam ziarah sebagai bentuk ekspresi pertobatan dapat memberikan makna diantaranya perubahan dan pertobatan, pembersihan dan proses transformasi iman, kesadaran dan kepastian akan hal yang dicapai, pengorbanan dan pemberian diri sebagai bentuk pengudusan diri, membantu untuk menghayati ajaran-ajaran Gereja Katolik dan membantu untuk menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup setiap hari.

## 5.2 Usul-Saran

Melalui tulisan ini, penulis mengusulkan beberapa hal praktis yang perlu diperhatikan dan dilakukan dalam kenyataan hidup setiap hari. Usul dan saran yang hendak disampaikan oleh penulis merupakan sumbangsi pemikiran bagi:

*Pertama*, bagi para agen pastoral Paroki Santo Mikhael Nita. Kegiatan ziarah merupakan salah satu agenda dalam Paroki Santo Mikhael Nita, oleh karena itu para agen pastoral mesti memberikan pemahaman kepada para peziarah atau seluruh umat supaya dalam melakukan kegiatan ziarah mereka dapat memaknainya dengan baik dalam kehidupan mereka setiap hari.

*Kedua*, bagi para Legioner Paroki Santo Mikhael Nita. Kebiasaan ziarah yang dilakukan oleh kelompok doa Legio Maria Paroki Nita merupakan suatu bentuk ekspresi penghormatan kepada Bunda Maria dan teladan kerendahan hati dalam sikap hidup setiap hari. Oleh karena dengan melakukan ziarah setiap Legioner berusaha untuk membangun relasi yang intim bersama Bunda Maria agar mendapatkan kekuatan spiritual dan pertobatan dalam diri. Dengan demikian dalam melakukan karya kerasulan selalu menghadirkan sukacita dan kebahagiaan sejati dari Bunda Maria kepada orang lain.

*Ketiga*, bagi seluruh umat Paroki Santo Mikhael Nita. Sebagai umat yang berada di wilayah Paroki Santo Mikhael Nita harus selalu sadar bahwa apapun yang dilakukan untuk mengungkapkan imannya melalui ziarah kepada Bunda Maria harus berusaha mengembangkan iman dan menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan bersama serta menjadikan Bunda Maria sebagai teladan hidup setiap hari.

*Keempat*, bagi para OMK Paroki Santo Mikhael Nita. Legio Maria merupakan kelompok kerasulan awam Katolik. Dengan menjadi seorang Legio Maria hidup dan karya pelayanan setiap hari selalu bercermin dari hidup Bunda Maria sehingga dapat memampukan setiap Legioner untuk melakukan karya kerasulan. Oleh karena itu bagi OMK yang berminat dan merasa terpanggil silahkan mendaftarkan diri di salah satu Presidium yang ada di Paroki Nita.

*Kelima*, bagi para pembaca. Dengan adanya tulisan ilmiah ini, para pembaca menjadi semakin paham tentang apa itu Legio Maria dan karya kerasulannya, serta ziarah dan manfaatnya dalam Gereja Katolik. Selain itu pembaca juga diharapkan untuk ikut terlibat menjadi anggota kerasulan Legio Maria untuk mewartakan kerajaan Allah di tengah dunia.